

**PENGARUH ORIENTASI AFILIASI, POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA,  
DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP MINAT BERKOPERASI  
(Studi Kasus: KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul)**

*Estri Utami*

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta  
estri.utami2015@student.uny.ac.id*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh orientasi afiliasi, potensi sumber daya manusia, dan kepemimpinan terhadap minat berkoperasi anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul, secara parsial dan simultan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 206 anggota dan diambil sampel sebanyak 136 anggota. Pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi serta teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orientasi afiliasi, potensi sumber daya manusia, dan kepemimpinan terhadap minat berkoperasi anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul, secara parsial dan simultan. Minat berkoperasi dipengaruhi oleh orientasi afiliasi, potensi sumber daya manusia, dan kepemimpinan sebesar 44,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata kunci:** Orientasi Afiliasi, Potensi Sumber Daya Manusia, Kepemimpinan, KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul

**THE INFLUENCE OF AFFILIATE ORIENTATION, HUMAN RESOURCES  
POTENTIAL, AND LEADERSHIP ON COOPERATING INTERESTS  
(Case Study: KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul)**

**Abstract:** This research was aimed to determine the influence of affiliate orientation, human resource potential, and leadership on the cooperative interest of members of the KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul both partially and simultaneously. The populations is 206 members and the sample is 136 members. The data were taken using questionnaire and documentasion, and then the data analysis technique used multiple linear regression analysis. The results showed that, there there was a positive and significant influence of affiliate orientation, human resource potential, and leadership on the cooperative interest of members of the KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul, both partially and simultaneously. The cooperative interest of members of the KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul is affected by affiliate orientation, human resource potential, and leadership about 44,5%, while others are influenced by other variabel.

**Keywords:** Affiliate Orientation, Human Resource Potential, Leadership, and KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul

## PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia sudah seharusnya diselenggarakan sesuai ekonomi kerakyatan seperti yang diproklamirkan oleh Bung Hatta. Dimana sistem perekonomian bertujuan untuk kemakmuran rakyat. Dalam sejarahnya, Bung Hatta mengkaji masalah ekonomi kerakyatan telah berlangsung sejak tahun 1922, yaitu dengan membaca buku sosialisme, bergabung dengan Partai Buruh Sosial Demokrat, dan juga mempelajarinya melalui kunjungan ke berbagai negara.

Bentuk perusahaan berdasarkan ekonomi kerakyatan adalah koperasi, yang tercantum dalam Pasal 33 UUD 1945 dan UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, dimana koperasi merupakan badan usaha dengan tujuan mengutamakan kemakmuran rakyat di atas kemakmuran perseorangan, dibangun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan, serta bentuknya pun tidak bisa disamakan dengan perusahaan-perusahaan lainnya, seperti PT, CV, maupun Firma (Baswir, 2016: 10).

Koperasi digolongkan menjadi beberapa jenis, yaitu berdasarkan bidang usaha yang dilakukan, jenis barang/komoditi, jenis anggota koperasi, serta wilayah kerja. Dalam penelitian ini akan membahas salah satu jenis koperasi berdasarkan jenis anggota koperasi, yaitu KUD (Koperasi Unit Desa). Perkembangan KUD cukup menonjol pada masa orde baru (1967-1998). Pada saat itu, kondisi koperasi terpaksa dibubarkan karena tidak mampu menyesuaikan dengan UU koperasi yang diberlakukan sehingga jumlah koperasi yang aktif menjadi berkurang. Kemudian pemerintah memberlakukan UU No. 12/1967 dan koperasi mulai berkembang lebih baik, seperti halnya KUD. KUD merupakan penyatuan dari berbagai koperasi pertanian di pedesaan. Pembangunan KUD bertujuan untuk membangkitkan swadaya masyarakat, mendorong kewirausahaan, perluasan kesempatan kerja, peningkatan produktivitas, dan pemerataan pendapatan masyarakat pedesaan.

Menurut Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah dan Perindustrian Kabupaten Bantul 2017, tercatat 8 (delapan) KUD yang aktif di Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di KUD Tani Karya yang beralamat di Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, permasalahan pada KUD ini cukup banyak dalam minat berkoperasi, diantaranya minat berkoperasi anggota rendah karena pelayanan yang diberikan kepada anggota rendah dan kurangnya motivasi dari diri sendiri maupun dari pemimpin, keanggotaan masih rendah, kepercayaan masyarakat terhadap KUD rendah, minat berkoperasi yang rendah menyebabkan kapasitas pengelolaan KUD menjadi tidak memadai, serta efektivitas kunjungan Pemimpin/ketua KUD masih kurang sehingga minat anggota berkoperasi menjadi rendah pula. Agar pembahasan masalah tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian, yaitu mengenai tiga faktor yang mempengaruhi minat berkoperasi karena berdasarkan penelitian terdahulu tiga faktor ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap minat berkoperasi. Faktor-faktor tersebut adalah orientasi afiliasi, potensi sumber daya manusia, dan kepemimpinan.

Orientasi afiliasi merupakan pandangan seseorang terhadap suatu organisasi yang diikuti, kemudian dijadikan acuan dalam menentukan sikap dan perilaku yang harus dilakukan oleh setiap individu tersebut.. Orientasi afiliasi biasanya berhubungan dengan

perilaku yang dapat menunjukkan karakter seseorang, diantaranya bertanggungjawab, menjaga persahabatan, kerjasama, dan pelaksanaan tugas secara efektif. Dalam penelitian ini orientasi afiliasi dibatasi dua hal saja, yaitu tanggungjawab yang meliputi kepedulian anggota terhadap KUD Tani Karya dan tanggungjawab terhadap kegiatan USP maupun pembayaran listrik & PBB serta kerjasama yang baik dan kuat antaranggotanya.

Potensi sumber daya manusia merupakan kekuatan ataupun kemampuan seseorang dalam suatu organisasi, seperti memiliki pengetahuan, keterampilan, serta menghasilkan karya yang bermanfaat tetapi belum sepenuhnya dikembangkan dan dioptimalkan. Dalam penelitian ini potensi sumber daya manusia dibatasi oleh dua hal, yaitu pengetahuan perkoperasian anggota, yang meliputi pengetahuan koperasi dan pengetahuan anggota tentang KUD Tani Karya serta tingkat pendidikan anggota, yang meliputi pendidikan terakhir yang ditempuh anggota dan manfaat pendidikan yang pernah diperoleh terhadap kebutuhan KUD Tani Karya.

Kepemimpinan dalam variabel ini dilihat dari persepsi anggota KUD tentang kepemimpinan oleh ketua KUD, yaitu penilaian anggota terhadap kinerja ketua. Bagaimana anggota menilai kecakapan dalam kepemimpinan yang dilakukan oleh ketua mereka. Penilaian yang mereka tentukan tergantung dari apa yang mereka lihat dan temui. Penilaian setiap anggota berbeda-beda karena penilaian ini bersifat subjektif. Dalam penelitian ini anggota bisa menilai kepemimpinan ketua KUD dibatasi dari dua hal, yaitu gaya kepemimpinan yang demokratis dan pemberian motivasi pada anggota.

Minat berkoperasi akan memunculkan perhatian anggota secara spontan terhadap keikutsertaan dalam kegiatan KUD Tani Karya karena merasa memiliki kemampuan yang cukup, baik dalam hal pendidikan maupun pengalaman yang ditunjukkan dengan rasa ketertarikan tinggi, rasa senang, dan perhatian terhadap usaha yang dikelola oleh KUD. Minat yang muncul tersebut tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, baik secara internal (dalam diri individu) maupun eksternal (dari luar individu). Dalam penelitian ini minat berkoperasi dibatasi oleh tiga hal, yaitu perasaan senang dan ketertarikan, keinginan dan kebutuhan, serta lingkungan positif dan menarik.

Pada tahun 2014, KUD Tani Karya menyelenggarakan RAT (Rapat Anggota Tahunan) tutup buku tahun 2014. Padahal, pada tahun 2013 sudah menambah anggota, bertujuan untuk membenahi organisasinya. Akan tetapi, koperasi tetap saja mengalami kemunduran. Berikut laporan keuntungan yang diperoleh KUD Tani Karya pada tahun 2013-2015.

**Tabel 1. Keuntungan KUD Tani Karya Tahun 2013-2015**

Tahun	Keuntungan
2013	Rp 28.800.000
2014	Rp 13.200.000
2015	Rp 7.964.316

Sumber: Sie humas kecamatan Pajangan, 2015

Keuntungan KUD terus saja menurun dari tahun 2013-2015 dan kondisi KUD mengalami kemunduran serta semakin memburuk. Kemunduran tersebut ditandai dengan kurangnya efisiensi. Bulog menetapkan harga pembelian gabah naik sehingga koperasi menjadi kurang

kendali. Dan akhirnya KUD Tani Karya menanggung banyak beban dan menderita kerugian sehingga keuntungan terus menurun.

Berikut data partisipasi anggota KUD Tani Karya dalam menghadiri Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diselenggarakan pada tahun 2013-2015.

**Tabel 2. Data Partisipasi Anggota KUD Tani Karya dalam Menghadiri RAT Periode 2013-2015**

Tahun	Jumlah Anggota KUD (orang)	Jumlah Anggota yang Hadir (orang)	Persentase Kehadiran
2013	402	125	31,09%
2014	400	91	23,75%
2015	400	68	17%

Sumber: LPJ KUD Tani Karya, 2013-2015

Berdasarkan wawancara pada pengurus KUD Tani Karya, dalam RAT yang dilakukan pada tahun 2013-2015 tersebut belum menemui hasil yang memuaskan. Presentase kehadiran anggota KUD dalam RAT terus saja menurun. Anggota KUD merasa waktunya sudah habis untuk mengurus kegiatan rumah tangga sehingga berpikir bahwa mendatangi RAT hanya akan membuang waktu. Partisipasi anggota dalam menghadiri RAT termasuk dalam tanggung jawab anggota terhadap KUD. Tanggung jawab merupakan sikap kepedulian yang juga termasuk dalam orientasi afiliasi. Dimana orientasi afiliasi itu sangat penting dalam suatu organisasi, tak terkecuali pada koperasi.

Data tentang pendidikan anggota KUD Tani Karya bisa dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. Tingkat Pendidikan Anggota KUD Tani Karya**

Lulusan	Tahun 2013 (orang)	Tahun 2014 (orang)	Tahun 2015 (orang)
PT	20	20	20
SMA	319	319	319
SMP	23	21	21
SD	40	40	40

Sumber: LPJ KUD Tani Karya, 2013-2015

Berdasarkan Tabel 3, KUD hampir tidak mengalami perubahan dalam jumlah anggota karena KUD tidak ada penambahan ataupun pengurangan anggota. KUD Tani Karya tidak memiliki standar khusus dalam masalah pendidikan warga Pajangan yang ingin menjadi anggota KUD. Tingkat pendidikan anggota tidak sepenuhnya mempengaruhi minat berkoperasi. Bisa jadi, anggota dengan tingkat pendidikan yang rendah tetapi memiliki minat berkoperasi. Yang penting adalah potensi sumber daya manusia nya atau kemampuan yang dimiliki setiap anggota itu sendiri.

Selain orientasi afiliasi dan potensi sumber daya manusia, diperlukan kepemimpinan oleh seorang pemimpin yang memiliki komitmen kuat terhadap kemajuan KUD. Apabila kepemimpinan yang dijalankan oleh Ketua KUD dalam kategori baik, tentu juga akan mempengaruhi minat anggota dalam berkoperasi. Ketua dan pengurus wajib melaksanakan amanah yang diterima dengan sebaik-baiknya. Pengurus harus mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan anggotanya. Oleh karena itu, pengurus harus memahami internal KUD dan wawasan yang luas di lingkungan eksternal, misalnya bisnis KUD.

Pada tahun 2016, KUD Tani Karya masih beranggotakan 400 orang, termasuk dalam kegiatannya melayani pembayaran listrik dan juga pembayaran pajak PBB yang bekerja sama dengan Bank BRI Syariah. Yulius Suharta, selaku Camat Kecamatan Pajangan Bantul (dikutip dari *tribatanews bantul*) mengajak anggota KUD Tani Karya dan seluruh masyarakat untuk menghidupkan kembali KUD, karena sesuai aturan jika dalam tiga tahun berurut-turut tidak menyelenggarakan RAT, suatu koperasi dengan terpaksa akan dibubarkan oleh pemerintah. Selain itu, Dinas Kabupaten Bantul juga meminta KUD Tani Karya untuk segera mengajukan nomor induk koperasi untuk pengevaluasian koperasi.

Pada tahun 2018, KUD Tani Karya aktif dalam dua bidang, yaitu pembayaran listrik dan PBB (Pajak Bumi Bangunan) serta USP (Unit Simpan Pinjam). Kondisi koperasi ini sungguh memprihatinkan karena hanya sedikit karyawan yang mengurus koperasi. Anggotanya pun banyak yang tidak berperan aktif dalam koperasi. Meskipun koperasi masih berjalan, tetapi itu hanya berlangsung seadanya daripada koperasi terpaksa dibubarkan.

Masalah lain adalah kurang tertibnya karyawan dalam mengelola koperasi. Minimnya sumberdaya yang berpartisipasi, membuat karyawan yang memegang tanggungjawab pembayaran listrik dan PBB maupun USP bekerja semauanya sendiri. Pada pembayaran listrik dan PBB, jadwal melayani pelanggan setiap hari senin-sabtu buka mulai jam 09.00 WIB sampai jam 16.00 WIB. Tapi kenyataannya, tidak setiap hari buka bahkan sebelum jam 16.00 WIB kantor sudah tutup. Sama halnya dengan kantor USP yang terletak di sebelah tempat pembayaran listrik dan PBB. Kantor USP buka setiap hari senin-jumat jam 13.00 WIB sampai jam 16.00 WIB. Hari kerja yang tidak efektif tentu saja menyebabkan orang malas berkunjung ke koperasi.

Di samping sisi negatif, ada pula sisi positifnya yaitu masih banyak masyarakat yang membayar listrik ataupun PBB di KUD. Meskipun sudah ada kantor pos yang menangani pembayaran listrik dengan pelayanan yang cukup mudah, akan tetapi masih banyak masyarakat yang membayar lewat KUD Tani Karya. Menurut mereka, membayar di KUD justru lebih simpel dan mudah karena jaraknya juga dekat dari rumah, pelayanan ramah, tidak ada pembayaran tambahan untuk admin, dan parkirnya pun tidak dipungut biaya.

Berdasarkan info dari bendahara KUD, tahun 2019 jumlah anggota KUD sebanyak 206 anggota. Akan tetapi, seperti yang dijelaskan sebelumnya, hanya sedikit anggota yang berpartisipasi aktif. Kemajuan KUD tidak akan tercapai jika tidak didukung oleh minat anggota dalam mengikuti kegiatan koperasi. Berdasarkan permasalahan dan beberapa faktor yang telah dipaparkan pada sebelumnya, maka perlu diketahui minat anggota dalam berkoperasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji lebih dalam mengenai **“Pengaruh orientasi afiliasi, potensi sumber daya manusia, dan kepemimpinan terhadap minat berkoperasi (Studi kasus: KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul)”**.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian *expost de facto*. Penelitian ini bermaksud mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu orientasi afiliasi, potensi sumber daya manusia, dan kepemimpinan terhadap minat berkoperasi anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul. Penelitian dilakukan di Kunden, Sendangsari, Pajangan, Bantul. Populasi sebanyak 206 anggota dan diambil sampel sebanyak 136 anggota sebagai responden dengan teknik *accidental sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan angket dengan skala *likert* empat pilihan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan. Adapun hasil dari analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Simpulan
Orientasi Afiliasi	0,108	0,045	Signifikan
Potensi SDM	0,316	0,000	Signifikan
Kepemimpinan	0,261	0,000	Signifikan
Konstanta = 11,703			
$R^2 = 0,445$			
$F_{hitung} = 35,242$			
Sig. F= 0,000			

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 11,703 + 0,108X_1 + 0,316X_2 + 0,261X_3$$

Penjabaran dari persamaan regresi berganda di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a)

Pada persamaan di atas, nilai koefisien regresi konstanta sebesar 11,703 (positif) yang berarti bahwa jika skor variabel orientasi afiliasi, potensi sumber daya manusia, dan kepemimpinan sama dengan nol, maka partisipasi anggota akan sebesar 11,703.

2. Koefisien regresi orientasi afiliasi ( $b_1$ )

Pada persamaan di atas, nilai koefisien regresi orientasi afiliasi sebesar 0,108 (positif). Artinya bahwa apabila skor pada variabel orientasi afiliasi meningkat maka minat berkoperasi anggota KUD akan meningkat sebesar 0,108 (10,8%) dan apabila skor pada variabel orientasi afiliasi menurun maka minat berkoperasi anggota KUD akan turun sebesar 0,108 (10,8%).

3. Koefisien regresi potensi sumber daya manusia ( $b_2$ )

Pada persamaan di atas, nilai koefisien regresi potensi sumber daya manusia sebesar 0,316. Artinya bahwa apabila skor pada variabel potensi sumber daya manusia meningkat maka minat berkoperasi anggota KUD akan meningkat sebesar 0,316 (31,6%) dan apabila skor pada variabel potensi sumber daya manusia menurun maka minat berkoperasi anggota KUD akan turun sebesar 0,316 (31,6%).

4. Koefisien regresi kepemimpinan ( $b_3$ )

Pada persamaan di atas, nilai koefisien regresi kepemimpinan sebesar 0,261. Artinya bahwa apabila skor pada variabel kepemimpinan meningkat maka minat berkoperasi anggota KUD akan meningkat sebesar 0,261 (26,1%) dan apabila skor pada variabel kepemimpinan menurun maka minat berkoperasi anggota KUD akan turun sebesar 0,261 (26,1%).

Berdasarkan informasi di atas dapat dikatakan bahwa pengaruh yang diberikan oleh variable X yang meliputi orientasi afiliasi, potensi sumber daya manusia, dan kepemimpinan sebesar 44,5% terhadap variabel Y yaitu minat berkoperasi anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain di luar penelitian ini. Adapun untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh masing - masing variabel X terhadap variabel Y maka penulis melakukan perhitungan sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE). Berikut ini tabel hasil perhitungan SR dan SE.

**Tabel 5. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

Variabel	SE	SR
Orientasi Afiliasi	3,5%	7,865%
Potensi Sumber Daya Manusia	20,2%	45,393%
Kepemimpinan	20,8%	46,742%
TOTAL	44,5%	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dapat dikatakan bahwa variabel kepemimpinan memberikan pengaruh lebih dominan terhadap perkembangan minat berkoperasi jika dibandingkan dengan variabel lainnya yaitu orientasi afiliasi dan potensi sumber daya manusia.

1. Pengaruh Orientasi Afiliasi terhadap Minat Berkoperasi Anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi afiliasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkoperasi. Hal tersebut dikarenakan koefisien regresi berstatus positif dan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih kecil dari Alpha yang telah ditentukan yaitu 5% ( $0,045 < 0,05$ ) . Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa, "Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orientasi afiliasi terhadap minat berkoperasi anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul", terbukti. Kontribusi pengaruh variabel orientasi afiliasi terhadap minat berkoperasi sebesar 3,5%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa, Fajri, dan Widyawati (2016) yang menyatakan bahwa sikap (orientasi afiliasi) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkoperasi.

Berdasarkan hasil penelitian melalui jawaban responden, diketahui bahwa sebagian besar anggota KUD Tani Karya berpendapat bahwa Orientasi Afiliasi yang dimiliki oleh semua anggota dikategorikan sedang dengan persentase sebesar 75%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 13,97%. Kemudian pada kategori rendah dengan persentase sebesar 11,03%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota KUD memiliki orientasi afiliasi sedang dan belum sepenuhnya memahami bahwa orientasi afiliasi sangat penting untuk kemajuan KUD Tani Karya.

2. Pengaruh Potensi Sumber Daya Manusia terhadap Minat Berkoperasi Anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul.

Hasil analisis bahwa variabel potensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkoperasi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya hasil signifikansi lebih kecil dari probabilitas 5%. Hasil yang diperoleh untuk nilai sig. sebesar 0,000 yang mana ini berarti sig.  $< \alpha$  ( $0,007 < 0,05$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis yang telah ditetapkan yaitu, "Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara potensi sumber daya manusia terhadap minat berkoperasi anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul", diterima. Sumbangan pengaruh variabel potensi sumber daya manusia terhadap minat berkoperasi sebesar 20,2%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian I Wayan Hari Putra (2014) yang menyatakan bahwa sumber daya manusia memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkoperasi. Berdasarkan hasil penelitian melalui jawaban responden, diketahui bahwa sebagian besar anggota KUD Tani Karya berpendapat bahwa Potensi Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh semua anggota dikategorikan sedang dengan persentase sebesar 51,47%. Kemudian kategori rendah dengan persentase sebesar 36,03%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 12,5%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh KUD Tani Karya dalam kategori sedang.

3. Pengaruh Kepemimpinan terhadap Minat Berkoperasi Anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model regresi linier berganda diperoleh hasil yang mengatakan bahwa variabel kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkoperasi. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai signifikansi t. Nilai sig. yang diperoleh sebesar 0,000, dimana ini berarti nilai sig.  $< \alpha$  5% ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan perolehan tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis yang telah ditetapkan diterima yaitu, "Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap minat berkoperasi anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul". Kontribusi pengaruh yang diberikan terhadap minat berkoperasi sebesar 20,8%. Kontribusi kepemimpinan ini lebih besar jika dibandingkan dengan dua variabel lainnya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Mutia Nur Huda (2018) yang menyatakan bahwa persepsi anggota tentang kepemimpinan koperasi berpengaruh terhadap minat berkoperasi. Berdasarkan hasil penelitian melalui jawaban responden, diketahui bahwa sebagian besar anggota KUD Tani Karya berpendapat bahwa Kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin/ketua KUD Tani Karya dikategorikan tinggi dengan persentase sebesar 69,85%. Selanjutnya pada kategori rendah dengan persentase sebesar 20,59%. Kemudian pada kategori

sedang sebesar 9,56%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin/ketua KUD Tani Karya tinggi dan sudah baik.

4. Pengaruh Orientasi Afiliasi, Potensi Sumber Daya Manusia, dan Kepemimpinan terhadap Minat Berkoperasi Anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul.

Berdasarkan uji F yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa orientasi afiliasi, potensi sumber daya manusia, dan kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap minat berkoperasi anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul. Hasil tersebut dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi F 0,000 yang berarti lebih kecil dari alpha 5%. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa hipotesis yang telah ditetapkan diterima yaitu, “Terdapat pengaruh secara simultan antara orientasi afiliasi, potensi sumber daya manusia, dan kepemimpinan terhadap minat berkoperasi anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul”.

Adapun kontribusi pengaruh yang diberikan oleh orientasi afiliasi, potensi sumber daya manusia, dan kepemimpinan terhadap minat berkoperasi anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul sebesar 44,5%. Angka tersebut berasal dari nilai R Square sebesar 0,445 hasil dari analisis regresi linier berganda. Adapun sisanya adalah pengaruh dari faktor-faktor lain. Jika dilihat dari masing - masing variabel, diketahui juga memberikan sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Sumbangan efektif pada variabel orientasi afiliasi sebesar 3,5%, variabel potensi sumber daya manusia sebesar 20,2% dan variabel kepemimpinan sebesar 20,8%. Adapun sumbangan relatif pada orientasi afiliasi sebesar 7,865%, potensi sumber daya manusia sebesar 45,393% dan kepemimpinan sebesar 46,742%. Dari angka - angka tersebut dapat diketahui bahwa kepemimpinan berpengaruh lebih besar terhadap minat berkoperasi jika dibandingkan dengan variabel orientasi afiliasi dan potensi sumber daya manusia. Dengan begitu, kepemimpinan dapat berhasil dalam mempengaruhi minat berkoperasi.

Berdasarkan hasil penelitian melalui jawaban responden, diketahui bahwa sebagian besar minat berkoperasi anggota KUD Tani Karya termasuk dalam kategori sedang sebesar 91,18%. Selanjutnya pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 8,09%. Kemudian kategori rendah dengan persentase 0,74%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar minat berkoperasi yang dimiliki anggota KUD Tani Karya dalam kategori sedang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orientasi afiliasi terhadap minat berkoperasi anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul, dibuktikan dengan hasil probabilitas sebesar 0,045 (lebih kecil dari alpha 5%) dan dengan kontribusi pengaruh terhadap minat berkoperasi sebanyak 3,5%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara potensi sumber daya manusia terhadap minat berkoperasi anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul, dibuktikan dengan hasil probabilitas sebesar 0,000 (lebih kecil dari alpha 5%) dan dengan kontribusi pengaruh terhadap minat berkoperasi sebanyak 20,2%.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan terhadap minat berkoperasi anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul, dibuktikan dengan hasil probabilitas sebesar 0,000 (lebih kecil dari alpha 5%) dan dengan kontribusi pengaruh terhadap minat berkoperasi sebanyak 20,8%.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara orientasi afiliasi, potensi sumber daya manusia, dan kepemimpinan terhadap minat berkoperasi anggota KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul, dibuktikan dengan hasil probabilitas sebesar 0,000 (lebih kecil dari alpha 5%) dan dengan kontribusi pengaruh terhadap minat berkoperasi sebesar 44,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang telah ditentukan.

### SARAN

1. Orientasi afiliasi perlu ditingkatkan dengan cara penguatan keanggotaan KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul untuk menambah minat berkoperasi anggota.
2. Potensi sumber daya manusia perlu ditingkatkan terutama pada penyuluhan perkoperasian pada seluruh anggota, seperti penyuluhan mengenai pentingnya berkoperasi dan manfaatnya agar anggota lebih memahami KUD sehingga dapat meningkatkan minat anggota dalam berkoperasi.
3. KUD Tani Karya perlu mempertahankan kepemimpinan ketua KUD supaya anggota KUD memiliki persepsi yang baik terhadap kepemimpinan yang dijalankan ketua KUD.
4. Variabel pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan 44,5% dalam meningkatkan minat berkoperasi anggota sehingga KUD Tani Karya, Pajangan, Bantul perlu mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berkoperasi anggota.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anisa & Fajri & Widyawati. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Agribisnis dalam Berkoperasi pada Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*. Vol 1(1), 550-559.
- Arani, E.W. (2010). Hubungan Antara Motif Afiliasi dengan Intensitas Menggunakan Facebook pada Dewasa Awal. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Baswir, R. (2000). *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Manifesto Ekonomi Kerakyatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daswati. (2012). Implementasi Peran Kepemimpinan dengan Gaya Kepemimpinan Menuju Kesuksesan Organisasi. *Jurnal Academia Fisip Untad*. Vol 04(01), 791-793.
- Hasibuan, M.S.P. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

- Kadarisman, M. (2012). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kirana, K.C. & Ratnasari, R.T. (2017). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM)*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Muhson, A. (2015). *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: UNY.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Modul Mata Kuliah Aplikasi Komputer*. Yogyakarta: FIS UNY.
- Mu'in, F. (2013). *Pendidikan Karakter Kontruksi Teori & Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ndraha, T. (1999). *Pengantar Teori Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Neolaka, A. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhuda, M. (2018). Hubungan Persepsi tentang Koperasi dengan Minat Berkoperasi Anggota Gapoktan sebagai Penguatan Kelembagaan. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.
- Pemerintah Kabupaten Bantul. (2018). *Daftar Koperasi Kabupaten Bantul* di <https://diskukmp.bantulkab.go.id/data/hal/0/1/2/8-daftar-koperasi-kabupaten-bantul>. Diakses pada tanggal 5 Januari 2019.
- Portal Resmi Polri. (2017). *KUD Tani Karya Kecamatan Pajangan Melayani Pembayaran PBB* di <http://www.tribatanewsbantul.com/2017/05/kud-tani-karya-kecamatan-pajangan.html>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2019.
- Prabu, A & Mangkunegara. (2014). *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Putra, I.W.H. (2014). Pengaruh Proses Pembelajaran Perkoperasian terhadap Minat Berkoperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi. *Artikel Penelitian*. Universitas Tanjungpura: Pontianak.
- Raharjo, S. (2018). *Tutorial Uji Heteroskedastisitas dengan Gletser SPSS* di <https://www.spssindonesia.com>. Diakses pada tanggal 3 Januari 2019.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Mencari SE dan SR dalam Uji Regresi* di <http://www.spssindonesia.com/2018/03/praktik-latihan-spss-youtube.html>. Diakses pada tanggal 25 Mei 2019.
- Rupawanti, T.S. (2008). Hubungan Kebutuhan Afiliasi dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Setyadharma, A. (2010). *Uji Asumsi Klasik dengan SPSS*. Semarang: FE UNES.
- Siregar, S. (2010). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Subana & Sudrajat, M.R. (2000). *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Subandi. (2013). *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Alfabeta.

Sudjiono. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. (2015). *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

\_\_\_\_\_. (2015). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, N. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Widiyanti. (2002). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Yudiatmaja, F. (2013). Kepemimpinan: Konsep, Teori, dan Karakternya. *Jurnal Media Komunikasi FIS*. Vol 12(2), 32-37.

Zuriah, N. (2011). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.